

**STUDI KUANTITATIF: ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, DAN
PENGALAMAN BERKENDARA TERHADAP PERILAKU *SAFETY RIDING* PADA OJEK
WISATA DI MAKAM SUNAN MURIA KUDUS**

**DIMAS BAYU NUGROHO-25000117140188
2021-SKRIPSI**

Safety Riding merupakan upaya untuk mengurangi risiko bahaya dan memaksimalkan keamanan serta keselamatan dalam berkendara sehingga tercipta kondisi yang aman bagi seluruh pengguna jalan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan RI No. 12 Tahun 2019, pengendara ojek wajib memenuhi aspek keselamatan dan keamanan ketika berkendara untuk kepentingan masyarakat. Maka dari itu, diperlukan kesadaran untuk berlalu lintas yang baik bagi pengendara ojek dengan menerapkan *Safety Riding* ketika berkendara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan pengalaman berkendara terhadap perilaku *Safety Riding* pada ojek wisata di Makam Sunan Muria Kudus. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah pengendara ojek wisata sebanyak 60 responden yang diambil secara *insidental sampling* dan diuji menggunakan uji *chi square*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan (*p-value*: 0,021), sikap (*p-value*: 0,021), dan pengalaman berkendara (*p-value*: 0,008) terhadap perilaku *Safety Riding* pada ojek wisata di Makam Sunan Muria Kudus. Dari hasil penelitian yang didapatkan, diharapkan adanya sosialisai mengenai *Safety Riding* kepada pengendara ojek wisata dan dibuatnya kebijakan terkait *Safety Riding* untuk pengendara serta penumpang ojek wisata.

Kata kunci : *Safety Riding*, pengetahuan, sikap, pengalaman berkendara
Kepustakaan : 59, 1993-2019